

**PROSES PEMBELAJARAN *DRUMSET* PADA ANAK
UMUR 5-9 TAHUN DI SEKOLAH MUSIK INDONESIA
YOGYAKARTA**

JURNAL

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

Tigor Samuel Samosir

1211899013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017/2018**

PROSES PEMBELAJARAN *DRUMSET* PADA ANAK UMUR 5-9 TAHUN DI SEKOLAH MUSIK INDONESIA YOGYAKARTA

Oleh:

Tigor Samuel Samosir¹, Agus Salim²

¹ Alumni Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

JL. Parangtritis Km 6,5 Sewon Bantul, Yogyakarta 55188

Email : tigor_samuel_drum@yahoo.com

² Staff Pengajar Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

JL. Parangtritis Km 6,5 Sewon Bantul, Yogyakarta 55188

Abstrak

Penelitian pada Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran *drum set* pada anak umur 5-9 tahun. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati kegiatan belajar mengajar *drum set* di Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta. Dalam sekali pertemuan murid-murid diberi waktu 45 menit untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas. Kemudian, pengajar memulai kelas dengan tahapan: *warm up* atau pemanasan, penjelasan teori musik *drum set*, membaca, dan *project* (bermain lagu). Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, pengajar menggunakan langkah-langkah proses pembelajaran: metode ceramah, demonstrasi, latihan dan juga tanya-jawab. Terlebih lagi, langkah metode ini dapat menjalin interaksi antara pengajar dan murid dengan baik di Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta.

Kata Kunci: Proses Pembelajaran, Drum set, Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta

Abstract

The research which established at Yogyakarta Music School of Indonesia aims to know the learning process of drum kit in children aged 5 until 7 years old. This research conducted on qualitative method with descriptive approach where the researcher did direct observations to observe the teaching and learning activities of drum kit at Yogyakarta Music School of Indonesia. In one session, every student has 45 minutes to follow the learning process in the classroom. Then, the teacher will start the class with stages: warm up, drum kit music theory, reading and make a project (playing songs). According to field observations, the teacher use the steps of learning process: lecture method, demonstration, practice and also question and answer. Furthermore, this step method can make the interaction between teacher and students going well at Yogyakarta Music School of Indonesia.

Keywords: Learning Process, Drum Kit, Yogyakarta Music School of Indonesia

PENDAHULUAN

Seni musik atau seni suara adalah seni yang diterima melalui indera pendengaran. Rangkaian bunyi yang didengar dapat memberikan rasa indah manusia dalam bentuk konsep pemikiran yang bulat, dalam wujud nada-nada atau bunyi lainnya yang mengandung ritme dan harmoni, serta mempunyai bentuk dalam ruang waktu yang dikenal oleh diri sendiri dan manusia lain dalam lingkungan hidupnya, sehingga dapat dimengerti dan dinikmati.

Musik dapat melatih otak untuk pemikiran yang rumit, meningkatkan konsentrasi dan menciptakan ketenangan. Musik dapat membantu anak meningkatkan konsentrasi dan kondisi tubuh yang lebih baik, dalam sebuah musik terdapat perpaduan hati, pikiran dan jiwa yang tercipta dalam sebuah karya seni (Djohan, 2003:7).

Belajar musik dan belajar memainkan alat musik saat ini banyak ditanamkan kepada setiap orang, terutama pada anak-anak bahkan sejak anak berusia dini, karena belajar musik dapat membantu anak meningkatkan konsentrasi dan kondisi

tubuh yang lebih baik, dengan mengembangkan kemampuan musik maka akan dimiliki keunggulan-keunggulan yang menyertainya.

Klasifikasi alat musik dibagi menjadi lima golongan yaitu *idiophone*, *membranophone*, *aerophone*, *chordophone*, dan *electrophone*. Klasifikasi alat musik tersebut berdasarkan pada bahan yang menyebabkan suara atau sumber bunyinya. Dari sekian banyak jenis alat musik yang ada dewasa ini, *drum* termasuk salah satu alat musik yang digemari khalayak. Alat musik ini termasuk jenis alat musik *membranophone*, yaitu alat musik yang sumber bunyinya berasal dari kulit atau selaput yang ditegangkan.

Salah satunya Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta (SMI Yogyakarta) yang terletak di ruas jalan C. Simanjuntak. Sekolah Musik Indonesia merupakan salah satu wadah yang dapat dijadikan sebagai tempat pembelajaran musik, pengembangan kreatifitas yang bertujuan untuk mendidik dan membimbing agar dapat meningkatkan keterampilan dalam bermain musik mulai dari piano, gitar, *bass*, *drumset*, biola, vokal, *group class*, multimedia lab, dan yang lainnya.

Rumusan masalah yang dibahas dalam skripsi penulis meliputi dua hal, yaitu: (1) Proses Pembelajaran Drum set (2) Kendala-kendala dalam pembelajaran Drum set.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan jenis metode yang digunakan adalah jenis metode kualitatif. Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ialah: (1) Observasi (2) Wawancara (3) Dokumentasi (4) Analisis Data.

PEMBAHASAN

Dalam sebuah proses pembelajaran pemberian materi sangat penting. Dalam memberikan materi pembelajaran pengajar menggunakan buku panduan *Kid's Drum Course 1* dan media audio visual dengan situs *youtube* dan judul lagu sesuai dengan apa yang disukai oleh murid, Tetapi pengajar lebih sering menggunakan media *audio* visual dengan situs *youtube* dibandingkan menggunakan buku dengan alasan pengajar ingin membuat anak lebih merasa nyaman dan tidak bosan sehingga murid dapat menerima pembelajaran yang efisien dan efektif.

Persiapan pembelajaran di SMI Yogyakarta yaitu, sebelum proses pembelajaran dimulai, pengajar dan murid mempersiapkan buku-buku yang akan digunakan dalam pembelajaran, papan tulis, *standpart*, kursi dan instrumen yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu, setelah itu pengajar melihat *report* catatan kegiatan belajar yang sudah diajarkan sebelumnya (tugas murid) atau menanyakan langsung kepada murid apa yang terakhir diajarkan oleh pengajar.

Dalam sekali pertemuan murid diberi waktu 45 menit untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas, kemudian pengajar mengawali pembelajaran di kelas dengan tahapan pemanasan (*warm up*), pembelajaran teori musik, *reading*, dan *project* (bermain lagu).

1. Pemanasan (*Warm Up*)

Dalam memulai suatu kegiatan dibutuhkan latihan pemanasan, pemanasan ini dilakukan untuk peregangkan otot-otot agar lebih rileks dalam bermain *drum*. Pemanasan yang biasanya dilakukan selama 10 menit, dengan cara murid memainkan teknik *single stroke*, *double stroke*, dan *paradiddle*.

Sebelum melakukan pemanasan murid diberi pilihan *backing track* dari sebuah lagu *soundtrack film* yang disukai anak dibandingkan dengan menggunakan *metronome*, hal ini dilakukan pengajar untuk mengenalkan murid mengikuti tempo bukan hanya dari *metronome* saja, tetapi dari lagu juga bisa mengenal tempo dan juga untuk menghilangkan rasa bosan terhadap anak tersebut. Kemudian anak melakukan teknik *single stroke*, *double stroke*, dan *paradiddle* secara bergantian mengikuti tempo dari lagu tersebut

2. Pembelajaran Teori Musik

Dalam pembelajaran teori musik, pengajar terlebih dahulu memberikan teori kepada murid, seperti menulis not dan mengajarkan cara membedakan nilai not, tanda berhenti, birama dan *key signature* (sukat). Untuk menarik perhatian anak agar lebih mudah memahami pengenalan not, nilai not, tanda berhenti, birama, dan *key signature* (sukat) pengajar menggunakan pensil warna. Setelah materi pembelajaran diberikan,

kemudian anak akan diberi pertanyaan atau kuis oleh pengajar tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan, Hal ini dilakukan pengajar untuk mengajak anak tersebut ikut berfikir, sehingga apa yang di ajarkan pengajar kepada anak tersebut dapat diingat dan dimengerti. Apabila anak dapat menjawab pertanyaan tersebut, pengajar memberi sebuah tiket (tiket dapat ditukarkan dengan mainan atau buku cerita) kepada anak sebagai hadiah. Dengan maksud membuat anak lebih bersemangat dalam belajar.

3. *Reading*

Dalam materi pembelajaran *reading*, pengajar menggunakan buku panduan *Kid's Drum Course 1* untuk memberikan materi dalam membaca notasi atau ritmis. Pertama-tama Pengajar mengenalkan ritmis mulai dari pengenalan nama not seperti not penuh, not $\frac{1}{2}$, not $\frac{1}{4}$, not $\frac{1}{8}$, not $\frac{1}{16}$ dan seterusnya, selanjutnya pengajar mengenalkan bentuk not, tanda istirahat dan nilai nada. Kemudian anak diajarkan untuk membaca dan memainkan ritmis dengan menggunakan tangan yang dilakukan dengan cara ditepuk dengan tempo dari pengajar, dan apabila anak dapat membaca dan memainkan dengan benar, pengajar memberi sebuah tiket (tiket dapat ditukarkan dengan mainan atau buku cerita) kepada anak sebagai hadiah. Dengan maksud membuat anak lebih bersemangat dalam belajar.

4. *Project (Bermain Lagu)*

Dalam *project* (bermain lagu) anak diberi materi pembelajaran dengan variasi not $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{8}$, $\frac{1}{16}$ dengan menggunakan video yang didalamnya terdapat *backing track* yang dilengkapi dengan partitur dari lagu yang akan dimainkan. Anak diberi kebebasan dalam memilih lagu sesuai dengan kesukaan anak tersebut oleh pengajar. Hal ini dilakukan agar melatih keterampilan anak dalam bermain *drum* dan membaca partitur.

Selama proses melatih materi lagu, awalnya pengajar memberikan contoh bagaimana memainkan lagu kepada murid, lalu murid diminta untuk mendengar dan memperhatikan setiap barisnya, setelah itu murid langsung mempraktekkan yang diajarkan oleh guru. Apabila ada yang

kurang jelas murid boleh menanyakan kesulitan yang dialaminya kepada guru dan guru akan memberikan solusi dan mengajarkan cara memainkan lagu, agar anak didik lebih nyaman dalam memainkan lagu. Pengajar dan murid akan bermain bersama (duet) setelah murid dapat memainkan lagu dengan baik.

5. Penutup atau Evaluasi

Pengajar menanyakan kembali apa yang baru dipelajari atau baru diberikan kepada murid, dan apakah ada yang kurang jelas pada sisa waktu terkahir. Pengajar juga meminta murid tidak hanya berlatih ditempat kursus saja tetapi harus juga berlatih dirumah, agar materi yang diberikan oleh pengajar dapat dibahas dengan detail di pertemuan selanjutnya.

Dalam setiap 3 bulan sekali SMI Yogyakarta melaksanakan ujian, ujian ini dapat disebut juga dengan Evaluasi semester. Evaluasi semester ini termasuk dalam evaluasi pembelajaran. Ujian dilaksanakan dalam satu ruangan yang didalamnya ada guru penguji, dan murid yang ujian akan memperoleh nilai untuk penentuan kenaikan Grade.

KENDALA DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Dalam proses pembelajaran ada beberapa kendala yang ditemui di antaranya:

Mood Anak sering berubah-ubah pada saat proses pembelajaran, sehingga menimbulkan keterhambatan dalam penyampaian materi. Dalam bermain teknik dan lagu kebanyakan anak sering kehilangan tempo pada saat bermain *drum*. Pengajar juga mengatakan bahwa kendala yang sering ditemui adalah terletak pada konsentrasi anak, pengajar harus mempunyai keuletan dalam memfokuskan konsentrasi anak untuk bermain *drumset*. Pada saat pengajar memberikan PR (pekerjaan rumah) anak sering lupa materi yang di berikan pengajar saat menanyakan kembali karna tidak di latih saat di rumah. Pengajar mengatakan ada beberapa murid yang sudah bisa bermain lagu tetapi saat diajarkan membaca partitur *drum* menganggap tidak penting untuk di pelajari karna yang penting bisa bermain lagu. Pengajar mengatakan ada beberapa orang tua mengeluh dengan

materi yang diberikan terlalu mudah, sehingga membuat pengajar mengubah materi yang harusnya mengikuti aturan materi pembelajaran di SMI Yogyakarta.

PENUTUP

Setelah proses Pembelajaran *Drum* di Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta dan berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode mengajar sangatlah penting dalam tugas pendidikan dan pengajaran, yang perlu kita pilih dan kembangkan dalam metode mengajar haruslah kreatif.
2. Proses meliputi empat tahap: Tahap Pengenalan, Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, Evaluasi.
3. Pengetahuan dan teknik bermain instrumen drumset sangatlah penting bagi anak-anak pemula, seperti : Cara memukul, pengenalan tulisan dan bacaan notasi *drumset* serta penunjuk-petunjuk instrumen drumset.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunnurahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Bahari, Nooryan. 2014. *Kritik Seni*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bone, Edo M. 2000. *Teknik Termudah Bermain Drum*. Jakarta : Penerbit Titik Terang Indonesia.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung : CV. Yrama Widya.
- Djohan. 2003. *Psikologi Musik*. Yogyakarta : Buku Baik.
- Dimiyati, Mudjiyono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Bumi Aksara.
- Jamalus. 1988. *Panduan Pengajaran buku Pengajaran musik melalui pengalaman musik*.
- Proyek pengembangan Lembaga Pendidikan. Jakarta
- Pranajaya. 1976. *Teknik Bermain Drum*. Jakarta : CV Baru

Soeharto, M. 1992. *Kamus Musik*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
Sugandi, Achmad, Dkk. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang : UNNES PRESS.
Wagiman, Joseph. 2007. *Akustik dan Organologi*. Hand Out. Semarang : FBS
UNNES.

